

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Peran Gereja dalam Menanamkan Nilai-nilai *Anti-Bullying* bagi Generasi muda di Jemaat Palangka dengan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Peran Gereja dalam menanamkan nilai-nilai *anti-bullying* yaitu nilai empati, toleransi, menghormati sesama, kepedulian dan keadilan. Peran gereja dengan penghayatan Tri Panggilan Gereja yang tidak hanya berperan sebagai institusi keagamaan, melainkan juga sebagai komunitas yang membentuk karakter serta menjadi pelopor perdamaian. Melalui pelaksanaan Koinonia, Marturia, Diakonia gereja mampu membentuk generasi muda yang memiliki sikap yang mencerminkan kasih Kristus dalam persekutuan.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh gereja dalam membina dan menumbuhkan iman bagi pemuda, mengarahkan, menjadi teladan dan menjadi pribadi yang memiliki potensi yang membawa perubahan serta memegang peran penting sebagai penerus dalam gereja maupun di masyarakat. Gereja dipanggil untuk menjalankan tugas yang dimandatkan oleh Allah dan gereja memberikan konseling dan doa kepada mereka yang menghadapi berbagai persoalan hidup. Dengan demikian, gereja terbukti berkontribusi besar dalam membentuk karakter generasi muda yang memiliki empati, toleransi, sikap saling menghormati, kepedulian serta keadilan sebagai

bentuk pencegahan terhadap *bullying* di Jemaat Palangka. Nilai tersebut menjadi dasar penting dalam mewujudkan lingkungan gereja yang aman, terbuka dan mencerminkan kasih Kristus.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan penelitian di atas, jadi beberapa saran penulis berikan untuk:

1. Pendeta

Terus meningkatkan dan mengarahkan serta mengajak anggota jemaat untuk terus menanamkan nilai-nilai *anti-bullying*.

2. Majelis

Terus mendukung pengurus dan anggota PPGT dalam menanamkan nilai-nilai *anti-bullying* agar mereka saling mengasihi dan menghormati satu sama lain.

3. Pemuda

Pengurus dan anggota PPGT terus meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai *anti-bullying* agar pemuda bisa menjadi teladan dan menjadi kader siap utus.

4. Orang Tua

Orang tua dapat membantu memberikan dukungan serta pembinaan kepada pemuda agar mereka memahami dan menanamkan nilai-nilai *anti-bullying*.